

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk hidup yang unik, memiliki keistimewaan dan kemampuan dari Sang Pencipta. Salah satu cara agar manusia dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya adalah dengan melakukan proses belajar. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja, dengan siapa saja dan kapan saja. Umumnya kegiatan belajar dilakukan di sekolah, karena sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dapat memberikan pelayanan pendidikan. Pendidikan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, seta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dapat dipahami bahwa pendidikan dilakukan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berbudi luhur serta membawa perubahan perilaku. Pendidikan terbagi atas pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu pendidikan formal yaitu pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 15 yang menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”, SMK merupakan pendidikan kejuruan yang lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 5 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kota Bandung yang memiliki visi menjadi SMK unggulan tingkat Nasional yang inovatif, modern dan peduli (*Leading-Innovative-Modern-Aware*) pada periode 2018-2021. SMK Negeri 5 Bandung memiliki enam kompetensi keahlian yaitu Produksi Film, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Kimia Analis, Teknik Komputer Jaringan, Geomatika dan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP).

Dari enam kompetensi keahlian di SMK Negeri 5 Bandung, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) merupakan salah satu kompetensi keahlian di SMK Negeri 5 Bandung yang memiliki tujuan untuk mencetak siswa menjadi seorang *drafter* atau juru gambar yang terampil dan mampu berkompetisi di dunia usaha atau dunia industri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) memaksimalkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan prestasi siswa. Upaya meningkatkan prestasi siswa yaitu siswa dibiasakan untuk mampu menggambar bagian-bagian konstruksi. Ilmu konstruksi bangunan dapat dipelajari pada mata pelajaran keahlian Dasar-dasar Konstruksi Bangunan (DKB) yang diberikan pada jenjang kelas X. Siswa diharapkan dapat memahami hal-hal dasar mengenai konstruksi pada bangunan.

Sejak 16 Maret 2020, seluruh sekolah di Indonesia diliburkan dan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Hal ini dikarenakan adanya wabah virus Corona yang menyebabkan penyakit *Covid-19*. Coronavirus merupakan virus yang menginfeksi saluran pernafasan manusia serta dapat menyerang kehidupan hewan-hewan yang ditandai dengan gejala batuk atau pilek (*Organization* 2020). Sekolah dan universitas mengumumkan untuk melakukan penundaan kehadiran dalam proses belajar mengajar mereka yang disebabkan penyebaran virus corona semakin meluas di Asia, Eropa, Timur tengah dan Amerika Serikat, sehingga negara-negara tersebut mengambil tindakan yang diharapkan dapat mengurangi penyebaran virus tersebut (Tam & El-Azar, 2020).

Upaya pemerintah dengan melakukan pembelajaran di rumah bagi seluruh pelajar di Indonesia yaitu untuk mengurangi penyebaran dari virus tersebut. Wabah *Covid-19* ikut menyebabkan pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan (DKB) dilakukan secara daring/*online*.

Pada kejadian belajar DKB secara daring, terdapat permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu siswa tidak dapat diawasi oleh guru mata pelajaran secara maksimal saat kegiatan belajar DKB di rumah, siswa terlambat mengumpulkan tugas gambar sesuai tenggat waktu, serta siswa belum mampu mengatur waktu belajar daring dengan baik.

Siswa tidak dapat diawasi oleh guru secara maksimal saat kegiatan belajar DKB di rumah. Hal ini memungkinkan siswa tidak mengerjakan tugas DKB pada jam mata pelajaran yang telah ditetapkan karena siswa juga menerima tugas dari mata pelajaran lain.

Siswa yang mengalami keterlambatan mengumpulkan tugas gambar sebesar 51,4% dan yang mengumpulkan tugas tepat waktu sebesar 48,6%. Belajar secara daring di rumah membuat siswa lebih mengulur waktu dalam mengerjakan tugas gambar. Hal tersebut didukung dengan suasana rumah yang berbeda dengan sekolah. Jangka waktu mengerjakan tugas gambar DKB yang cukup lama, yaitu tiga minggu, membuat siswa menunda pekerjaan sampai beberapa hari menuju jadwal pengumpulan tugas. Pihak guru mata pelajaran telah berupaya dengan menerapkan sistem poin tambahan apabila siswa dapat mengumpulkan tugas gambar lebih cepat.

Siswa yang belum mengatur waktu belajar daring dengan baik dapat dibuktikan dengan tidak ada respons siswa di grup kelas pada saat jam mata pelajaran DKB berlangsung secara *online*. Siswa seharusnya mempersiapkan diri untuk belajar seperti biasanya. Kedisiplinan dan tanggungjawab siswa berkurang karena siswa berada di rumah.

Berdasarkan masalah yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Manajemen Waktu Siswa terhadap Hasil Belajar Secara Daring Akibat Wabah *Covid-19* Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung” dengan harapan penelitian ini dapat menghasilkan solusi pemecahan masalah-masalah tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Siswa tidak dapat diawasi oleh guru secara maksimal saat kegiatan belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan (DKB) di rumah.
2. Siswa terlambat mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Siswa belum dapat mengatur waktu belajar secara daring/*online* dengan baik.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang muncul, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana manajemen waktu mengenai perencanaan waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
2. Bagaimana manajemen waktu mengenai kegiatan menaati waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
4. Berapa besar pengaruh manajemen waktu mengenai perencanaan waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
5. Berapa besar pengaruh manajemen waktu mengenai kegiatan menaati waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
6. Berapa besar pengaruh manajemen waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?

Agar penelitian tepat sasaran dan sesuai arah yang dimaksud, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada manajemen waktu siswa mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan (DKB).
2. Penelitian difokuskan pada hasil belajar secara daring pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan (DKB).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui keadaan manajemen waktu mengenai perencanaan waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung;
2. untuk mengetahui keadaan manajemen waktu mengenai kegiatan menaati waktu yang dilakukan siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung;
3. untuk mengetahui keadaan hasil belajar siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung;
4. untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu mengenai perencanaan waktu terhadap hasil belajar secara daring pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung;
5. untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu mengenai kegiatan menaati waktu terhadap hasil belajar secara daring pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung;
6. untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar secara daring pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis yaitu menjadi sumbangan pemikiran, informasi, dan pengetahuan mengenai manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar secara daring pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan (DKB) akibat wabah *Covid-19* sehingga dapat dijadikan langkah persiapan bagi pihak terkait agar kegiatan belajar mengajar secara daring tetap berjalan dengan baik dan hasilnya memuaskan.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai acuan bagi siswa kelas X DPIB dalam melakukan manajemen waktu yang baik pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan serta dapat diaplikasikan juga pada mata pelajaran lain yang serupa, mata pelajaran umum dan kegiatan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi pengajar/guru untuk melakukan atau meningkatkan manajemen waktu pada kegiatan pengajaran mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan yang pembelajarannya dilakukan secara daring/*online*.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan yang pembelajarannya dilakukan secara daring.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu karya baru bagi peneliti yang dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar secara daring akibat wabah *Covid-19* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdapat penjelasan dari masing-masing bab pada penelitian ini secara singkat. Struktur organisasi skripsi ini sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang terdiri atas lima bab sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan, peneliti membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka, peneliti membahas tentang kajian pustaka yang mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian dan hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian, peneliti membahas tentang metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian dan langkah-langkah dalam penelitian.

d. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab temuan dan pembahasan, peneliti membahas tentang hasil penelitian dan pengolahan data.

e. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab simpulan, implikasi dan rekomendasi, peneliti membahas tentang penafsiran akhir penelitian, implikasi dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.